



**Penampilan musik di panggung utama Teras Malioboro Beskalan saat perayaan Tahun Baru 2026.**  
Harian Jogja/ Ariq Fajar Hidayat

► PERAYAAN TAHUN BARU

## Tanpa Kembang Api, Malioboro Tetap Padat

**DANUREJAN**—Kawasan wisata Malioboro, termasuk Teras Malioboro, dipadati pengunjung pada malam pergantian Tahun Baru 2026, Rabu (31/12). Meski tanpa pesta kembang api seperti tahun-tahun sebelumnya, arus wisatawan terpantau padat sejak sore hari.

Ariq Fajar Hidayat  
 redaksi@harianjogja.com

Pantauan *Harian Jogja* menunjukkan kepadatan mulai terlihat sejak pukul 21.00 WIB. Ribuan pengunjung memadati sepanjang Jalan Malioboro hingga kawasan Titik Nol Kilometer Jogja yang diberlakukan penutupan lalu lintas kendaraan selama perayaan malam Tahun Baru.

Di Teras Malioboro Beskalan, wisatawan menikmati suasana dengan berburu kuliner, cendera mata, hingga menyaksikan konser musik dari musisi lokal yang tampil di panggung utama. Aktivitas belanja di sentra UMKM tersebut berlangsung ramai hingga menjelang tengah malam.

Suasana kian hidup mendekati pukul 22.00 WIB. Alunan *live music* membuat pengunjung betah menunggu detik-

► Tak hanya menikmati hiburan, banyak wisatawan memanfaatkan momen tersebut untuk berbelanja produk UMKM.

► Secara umum, *traffic* kunjungan ke Teras Malioboro meningkat sejak libur Natal, mencapai sekitar 100.000 orang.

detik pergantian tahun. Meski tanpa kembang api dari penyelenggara, pengelola membagikan terompet kepada pengunjung sebagai penanda masuknya tahun baru.

Tak hanya menikmati hiburan, banyak wisatawan memanfaatkan momen tersebut untuk berbelanja produk UMKM. Sejumlah stan kuliner terlihat dipadati antrian, sementara lapak pakaian dan suvenir juga ramai pembeli hingga larut malam.

Sejumlah pengunjung menilai perayaan malam Tahun Baru di Malioboro tetap terasa meriah meski digelar secara sederhana. Selain suasana yang lebih nyaman, pengunjung dapat menikmati hiburan sekaligus berbelanja di kawasan ikonik Jogja tersebut.

"Lebih nyaman menurut saya, tidak terlalu bising tapi tetap ramai. Bisa menikmati musik sambil belanja, suasananya santai tetapi tetap terasa *vibes* tahun barunya," ujar Felisha, wisatawan asal Semarang.

Ia menilai konsep perayaan tanpa kembang api justru memberi

pengalaman berbeda. Kepala Balai Layanan Usaha Terpadu UMKM Teras Malioboro, Wisnu Hermawan, mengatakan lonjakan kunjungan selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2025/2026 terasa signifikan, termasuk pada malam puncak pergantian tahun.

"Secara umum *traffic* kunjungan meningkat sejak libur Natal. Kalau catatan kami, khusus yang masuk ke Teras Malioboro ini sudah mencapai sekitar 100.000 orang, dengan asumsi sekitar 10 persen dari total wisatawan Malioboro," ujarnya.

Wisnu menyebut lonjakan tersebut sejalan dengan tingginya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Jogja selama periode Nataru. Ia menilai memprediksi jutaan wisatawan ke Jogja masih realistis melihat kepadatan yang terjadi di kawasan Malioboro. "Kalau Malioboro selama Nataru itu bisa mencapai sekitar satu juta pengunjung. Prediksi soal jutaan wisatawan ke Jogja itu sangat rasional, meski tidak semuanya masuk ke Teras Malioboro," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 06 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005